

# Asean-China Free Trade Agreement/Acfta Dan Pemutusan Hubungan Kerja

Oleh: Suryadhi J. Putranto

## 1. Perdagangan Internasional

**H**ukum dagang internasional adalah bagian dari hukum internasional yang bersangkutan paut dengan hal ihwal tentang hubungan antar negara atau kelompok negara dengan satu negara lain dalam bidang perdagangan secara timbal balik.

Dalam praktik sehari-hari hubungan dagang internasional akan terkait dengan kebijakan suatu negara dalam bidang moneter, keuangan dan perbankan, yang antara lain menyangkut kebijakan bidang ekspor-impor termasuk tarif bea masuk, perdagangan saham atau kepemilikan saham asing atas perusahaan nasional yang didasarkan kepada perjanjian dagang internasional (dalam hal ini World Trading Organization dibawah naungan United Nation Organization/PBB ).

Dalam mengakhiri abad 20, negara-negara sebagai warga dunia secara internasional mau tidak mau harus berhubungan dengan pasar global/pasar bebas dalam kehidupan perdagangan nasionalnya, yang sudah barang tentu akan berdampak terhadap pasar domestiknya.

Hal ini tidak bisa lepas dari kemajuan teknologi dan informasi yang sedang dan masih terus terjadi serta perubahan situasi geopolitik.

Salah satu dampak positif dari pasar bebas, adalah terbuka luasnya pemasaran barang domestik di pasar internasional, penambahan devisa, peningkatan kualitas barang ekspor serta persaingan bidang penempatan tenaga kerja.

Sedang dampak negatifnya, antara lain adalah tidak bersaingnya komoditas domestik yang tidak memenuhi standar pasar global , penutupan perusahaan domestik, terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan secara tidak langsung, dampak krisis moneter/perekonomian global akan memperburuk dan memperpurukkan kehidupan perekonomian nasional secara luas.

Saat ini di dunia terdapat 3 organisasi perdagangan internasional, yaitu:

1. European Economic Area/EEA (Area Ekonomi Eropa);
2. North American Free Trade/NAFTA (Area Perdagangan Bebas Amerika Utara);
3. Free Trade Agreement/FTA ASEAN-China (Zona Perdagangan Bebas ASEAN-China).

## II. Globalisasi Ekonomi

Perubahan besar telah terjadi pada kekuatan ekonomi global, regional, domestik, bahkan lokal, semata-mata dikarenakan oleh globalisasi perekonomian yang terjadi dewasa ini. Globalisasi ekonomi berdampak, baik terhadap kelompok usaha (di suatu negara) yang diuntungkan maupun bagi kelompok usaha (di suatu negara) yang tidak bisa bertahan, lalu tergilas dan gulung tikar.

Negara yang bangkit secara cepat dalam tiga dekade terakhir akibat pandai memanfaatkan adanya globalisasi, adalah China. Bahkan China mampu menjadi raksasa ekonomi tidak hanya dikawasan Asia, tetapi gaung mengkhawatirkannya telah berdampak sampai ke benua Amerika, khususnya Amerika Serikat.

Demikian halnya, empat negara Macan Asia, Singapura, Hongkong, Korea Selatan dan Taiwan, banyak mendapatkan manfaat oleh globalisasi ekonomi. Dari tingkat pertumbuhan ekonomi nasionalnya masing-masing negara, Indonesia, Malaysia, Fillipina dan Thailand juga mendapat manfaat dari globalisasi sebelum krisis tahun 1997, meskipun setelahnya ada kecenderungan tidak mampu mempertahankan diri dari hantaman krisis moneter tersebut, walaupun dampaknya pada setiap negara berbeda.

Empat negara terakhir yang disebut di atas adalah negara anggota ASEAN yang dalam perjalanan kehidupan (pertumbuhan) perekonomiannya relatif lebih rendah tingkatnya jika dibanding dengan empat negara Macan Asia, maupun dengan China.

Salah satu tanda globalisasi adalah terjadinya serbuan barang-barang China sebagian besar pasar dunia, Asia dan Amerika, yaitu serbuan produk elektronik, tekstil dan barang konsumen lainnya.

Negara-negara Asia dan Amerika mengeluhkan dengan terjadinya serbuan produk –produk China tersebut, dan bagi negara yang kemampuan bersaing nasionalnya rendah, maka sudah barang tentu akan banyak *lapangan kerja yang hilang*, akibat banyak perusahaan yang ambruk.

## III. Perdagangan Bebas ASEAN-China (FTA ASEAN-China)

Mengawali tahun 2010, masyarakat Indonesia, baik masyarakat luas, kalangan pemerintah, parlemen, ekonom, pengamat ekonomi serta masyarakat pengusaha, baik pengusaha besar maupun kecil dan buruh seolah baru terbangun dari mimpi buruk, yaitu mimpi ketakutan saat di media diberitakan bahwa pada tanggal 1 Januari 2010 mulai diberlakukan ASEAN-China Free Trade Agreement (FTA ASEAN-China).

Pemberitaan, yang tentunya oleh kepiawaian jurnalis bidang perdagangan internasional masing-masing media, baik cetak maupun elektronik (TV, internet) menyuguhkan artikel dan berita yang boleh dibilang bombastis, seperti misalnya pemerintah terlambat mengantisipasi datangnya FTA ASEAN-China, pengusaha manufaktur jenis industri tertentu khawatir tidak bisa mempertahankan kapasitas komoditasnya dalam persaingan dengan China, bahkan kabar tentang PHK besar-besaran akan terjadi seiring dengan pemberlakuan FTA ASEAN-China itu.

Dampak dari pemberitaan tersebut, antara lain adalah terjadinya demonstrasi besar-besaran yang dilakukan oleh kalangan buruh di beberapa kota besar, seperti Jakarta, beberapa ibu kota propinsi bahkan sampai meluas di beberapa kota dan kabupaten di wilayah Indonesia.

Juga terjadinya pendapat, sumbang saran serta usulan, baik secara resmi maupun secara bebas dikemukakan bahwa pemberlakuan perdagangan bebas antara ASEAN-China sebaiknya direnegosiasikan lagi pelaksanaannya.

Mimpi buruk seperti digambarkan di atas, sebenarnya tidak perlu terjadi jika semua unsur yang berkait dengan FTA ASEAN-China, pemerintah, parlemen, pengusaha, buruh serta masyarakat luas mengetahui,

menyadari, menyiapkan diri dan konsisten bahwa FTA ASEAN-China telah disepakati dan ditandatangani sejak tanggal 4 November 2002 di Phnom Penh, Kamboja antara China dengan 10 negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Singapura, Brunei Darussalam, Vietnam, Kamboja, Laos dan Myanmar. Argumentasi disepakati dan dibentuknya zona perdagangan bebas tersebut, mengacu pada indikator, antara lain:

- Produk Domestik Bruto (PDB) dari 10 negara anggota ASEAN tidak ada yang mampu menyaingi PDB China. Berdasarkan estimasi IMF tahun 2008: *PDB China US\$ 4.327,4 miliar*, Indonesia US\$ 511,8 miliar, Thailand US\$ 273,3 miliar, Malaysia US\$ 221,6 miliar, Singapura US\$ 181,9 miliar, Filipina US\$ 166,9 miliar, Vietnam US\$ 89,8 miliar, Myanmar US\$ 26, 2 miliar, Brunei Darussalam US\$ 19,7 miliar dan Laos US\$ 5,4 miliar.
- Jumlah penduduk, menjadikan indikator pasar domestik, *China menduduki jumlah penduduk tertinggi, yaitu 1,33 miliar jiwa (2009)*, disusul Indonesia 273 juta jiwa (2008), Filipina 92,2 juta jiwa (2007), Vietnam 88 juta jiwa (2008), Thailand 63,3 juta jiwa (2008), Myanmar 50 juta jiwa (2008), Malaysia 28,2 juta jiwa (2008), Kamboja 13,3 juta jiwa (2008), Laos 6,3 juta jiwa (2008) Singapura 4,8 juta jiwa (2008) dan Brunei Darussalam 0,5 juta jiwa (2008).

- Dari sisi geografis, *China* memiliki wilayah terluas, yaitu 9,64 juta km<sup>2</sup>, kemudian Inonesia 1,9 juta km<sup>2</sup>, Myanmar 676.578 km<sup>2</sup>, Thailand 513.115 km<sup>2</sup>, Vietnam 331.690 km<sup>2</sup>, Malaysia 329.847 km<sup>2</sup>, Filipina 300.000 km<sup>2</sup>, Laos 236.800 km<sup>2</sup>, Kamboja 181.035 km<sup>2</sup>, Brunei Darussalam 5.765 km<sup>2</sup> dan Singapura 707 km<sup>2</sup>.

Dari indikator yang digambarkan di atas, maka FTA ASEAN-China merupakan area perdagangan bebas dalam posisi:

- dengan jumlah populasi terbesar di dunia, sekitar 1,9 miliar jiwa
- terbesar ketiga dunia dari sisi PDB nominal diantara zona serupa yang diestimasi gabungan ASEAN-China sebesar US\$ 6 triliun
- perdagangan barang dan jasa akan mampu berekspansi dan tumbuh secara lintas batas, diantaranya adalah persediaan lintas batas, tingkat konsumsi lintas negara, serta *pergerakan tenaga kerja diantara negara anggota yang cukup besar*, dengan prediksi total sebesar US\$ 200 miliar pada tahun 2010.

Selain dari indikator-indikator di atas, alasan lain yang dikemukakan oleh Sekretaris Jenderal China-ASEAN Business Council, antara lain bahwa selain China akan menjadi

pemimpin dari negara-negara di dunia yang berhasil lolos dari dampak krisis global, juga dengan jalan mengintegrasikan dan kerjasama bidang perekonomian dengan negara-negara ASEAN akan mampu membangun kekuatan perekonomian baru di kawasan Asia.

Sedangkan tujuan dibentuknya FTA ASEAN-China, antara lain adalah:

- Akan membantu China dalam memenuhi kebutuhan penting terhadap sumberdaya alam
- Diharapkan kemakmuran ASEAN dan China akan meningkat
- China diharapkan akan mendapatkan keuntungan dari perluasan pasar dengan meningkatkan ekspor ke ASEAN (sebanyak 1516 pos tarif sektor industri manufaktur menjadi 0%, sebelumnya 5%)
- Di pihak lain, ASEAN juga akan mendapatkan pasar yang cukup besar dari China.

Pada tahun 2004, enam negara-negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura dan Brunei Darussalam) menerapkan program penurunan tarif bea masuk antara ASEAN dan China, melalui kebijakan *Early Harvest Package (EHP)*. Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan EHP bilateral Indonesia-China tersebut dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 356/KMK.01/2004, yaitu dihapusnya 46 pos tarif bea masuk perdagangan.

Sebenarnya serbuan barang China di Indonesia sudah berlangsung cukup lama, dalam satu kurun waktu agak panjang terakhir ini, bisa dikatakan akan menjadi ukiran sejarah bahwa pasar kita baik yang modern maupun tradisional, baik di perkotaan ataupun di pedesaan, bahkan sampai jauh di daerah terpencil wilayah Indonesia diserbu oleh barang-barang China. Mulai dari produk tekstil, elektronik, alas kaki, mebel, mainan anak, produk kecantikan dan pakaian wanita ataupun alat rumah tangga dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, karena harganya relatif lebih murah jika dibanding dengan produk lokal.

Pada kesempatan wawancara pedagang Pasar Tanah Abang dengan Metro TV beberapa waktu yang lalu, disampaikan dan ditunjukkan perbedaan kain bordiran produk China dengan produk lokal. Kelihatan di layar TV bahwa kain dari China itu lebih simpel, tapi cukup rapi dan kelihatan elegan jika nantinya dipakai, sedangkan kain lokal kelihatan lebih ruwet dan agak kasar buaatannya dan harga kain lokal lebih mahal daripada kain buatan China.

Juga nampak di tayangan TV, kain batik printing Made In China.

Terjadi di bidang pertekstilan, Asosiasi Pertekstilan menyampaikan bahwa pada tahun 2008-2009 sudah 429 pengusaha Tekstil dan Produk-produk Tekstil (TPT)

kolaps, lebih dari 200 industri di Indonesia gulung tikar karena kalah bersaing dengan China.

Data lain menunjukkan, bahwa di Indonesia pasar TPT sudah didominasi produk legal maupun ilegal dari China, dengan nilai impor sekitar US\$ 900 juta per tahun, nilai ini menguasai 13% pangsa pasar lokal yang besarnya US\$ 7 miliar. Dengan diberlakukannya FTA ASEAN-China ini, China akan semakin diuntungkan, karena bea masuk TPT menjadi 0% dari sebelumnya yang berkisar antara 5-15%.

Pusat Studi Asia Pasifik UGM pada tahun 2007, menunjukkan salah satu hasil penelitiannya bahwa serbuan produk China membuat industriawan kita yang tidak mampu bersaing, gulung tikar ataupun beralih profesi menjadi pedagang, padahal waktu itu FTA ASEAN-China belum resmi diberlakukan.

Ada pernyataan bahwa industri petrokimia belum siap menghadapi FTA ASEAN-China, disampaikan oleh perwakilan INAplas dan Asosiasi Industri Olefin Aromatik dan Plastik Indonesia, dengan alasan bahwa pemerintah harus bisa menjamin pasokan listrik dan perbaikan infrastruktur.

Juga dikatakan bahwa sebelum itu saat pemberlakuan pengurangan bea masuk dalam skema perdagangan bebas ASEAN (AFTA), utilisasi kapasitas produksi

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>industri plastik nasional turun separuhnya. Untuk hal itu rupanya INAplac mengharapkan adanya penundaan FTA ASEAN-China hingga 2015.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Muhaimin Iskandar sebagaimana dimuat dalam Harian Seputar Indonesia, Senin 11 Januari 2010, menggambarkan bahwa pelaksanaan FTA ASEAN-China sedikit banyak akan mempengaruhi sektor ketenagakerjaan. Hingga Desember 2009, jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal sebesar 32,1 juta orang atau 30,65% dari total angkatan kerja, sementara 67,8 juta orang atau 69% dari total angkatan kerja berada di sektor informal.</p>   |
| <p><b>IV. Pemutusan Hubungan Kerja</b></p> <p>Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) merupakan hal logis, legal dan sah jika dalam hubungan kerja antara pengusaha (majikan) dengan pekerja (karyawan/buruh) telah terjadi ketidakseimbangan persepsi perihal input, proses dan output sehubungan dengan produksi barang/jasa dalam aspek ketenagakerjaan yang dipandang dapat mendatangkan kerugian pihak pengusaha, diselesaikan sesuai dengan persyaratan serta dipenuhinya hak dan kewajiban ke dua belah pihak sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan.</p> | <p>Pengaruh pada sektor ketenagakerjaan, yang dimaksud tidak lain adalah kekhawatiran terjadinya peningkatan pengangguran akibat terjadinya PHK besar-besaran, seperti yang diekspresikan dalam aksi spontan para buruh dalam demo yang terjadi akhir-akhir ini, dengan slogan emosional yang berbunyi <i>Tolak FTA ASEAN-China !</i></p>                                                                                                                                       |
| <p>Dalam kaitannya dengan FTA ASEAN-China, reaksi masyarakat luas di Indonesia, pada umumnya menyangkut dengan kekhawatiran atas dampak buruk pakta perdagangan tersebut, adalah terjadinya PHK besar-besaran dan meningkatnya pengangguran, karena komoditas nasional kalah bersaing dengan China, sehingga perusahaan bangkrut.</p>                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>Kekhawatiran terjadinya PHK akibat diberlakukannya FTA ASEAN-China mendapat penyeimbang positif, yaitu bahwa kekhawatiran seperti itu tidak perlu dibesar-besarkan, karena Indonesia masih mempunyai unsur kekuatan perekonomian yang telah teruji. Kekuatan perekonomian tersebut, adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), jenis usaha ini telah mampu dua kali menembus krisis global, krisis moneter dan krisis perekonomian yang terakhir terjadi pada tahun 2008.</p> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Ketika krisis melanda dunia termasuk Indonesia, UMKM justru menunjukkan keberhasilannya mengalami pertumbuhan. Berdasarkan Survey HSBC Juli 2009, ketika krisis terjadi, UMKM menunjukkan grafik peningkatan, pada saat yang sama banyak perusahaan multinasional gulung tikar, ditandai dengan indeks kepercayaan UMKM di Indonesia pada Semester II 2009 masih di atas rata-rata, yaitu di angka 101 poin atau satu tingkat di atas indeks netral, 100 poin. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah populasi UMKM mencapai 49,8 juta unit usaha atau 99,9% dari total usaha di Indonesia. Sedangkan jumlah penyerapan tenaga kerjanya mencapai 91,8 juta orang atau 97,3% dari seluruh tenaga kerja di Indonesia.</p> <p>Dengan data di atas, harapan bahwa UMKM yang menyerap tenaga kerja paling besar, mestinya dalam menghadapi FTA ASEAN-China mampu menepis kekhawatiran terjadinya gelombang besar PIHK, jika kondisi disekitarnya mendukung.</p> <p>Kondisi atau prasyarat yang diperlukan, antara lain adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tumbuh dan terbangunnya rasa/jiwa nasionalisme cinta produk dalam negeri;</li> <li>- meningkatkan daya saing dengan meningkatkan kualitas barang/jasa yang diproduksi;</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengkondisikan harga barang sesuai dengan daya beli masyarakat;</li> <li>- penataan peraturan daerah serta pemberian insentif, selama ini dinilai banyak peraturan daerah yang menghambat perkembangan UMKM, seperti peraturan tentang perizinan.</li> </ul> <p>Jika hal tersebut tidak segera terwujud, maka perihal kekhawatiran terjadinya PIHK besar-besaran tidak mustahil akan terjadi, karena diperkirakan separuh dari populasi jenis usaha UMKM yang berjumlah 49,8 juta terancam bangkrut karena kalah bersaing. Jenis usaha yang rentan itu, adalah industri garmen, furnitur dan produk dari kulit.</p> <p>Ada solusi yang dipandang dapat mengatasi kekhawatiran berkaitan dengan pemberlakuan FTA ASEAN-China pada 1 Januari 2010, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- sebanyak 228 pos tarif (tekstil dan produk tekstil, baja, manufaktur, elektronik) diusulkan dimodifikasi dari 1516 pos tarif yang sudah ditetapkan akan menjadi 0% karena industri terkait belum siap</li> <li>- peningkatan kinerja pasokan listrik dan gas, SDM dan dana sebagai modal investasi</li> <li>- memanfaatkan hak-hak yang dapat mengamankan pasar domestik sesuai dengan perjanjian internasional.</li> </ul> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>misalnya hak <i>dumping</i> (Article 6 WTO) dan hak melindungi industri dalam negeri atau <i>emergency clause</i> (Article 19 WTO).</p> <p><b>V. Penutup</b></p> <p>Uraian di atas yang membahas pemberlakuan FTA ASEAN-China mulai 1 Januari 2010, pro kontra sebagai reaksi adanya pakta perdagangan bebas ini, serta kekhawatiran terjadinya keterpurukan perekonomian Indonesia pasca krisis, diperberat dengan peningkatan pengangguran akibat PHK yang terjadi, maka dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- FTA ASEAN-China semestinya dipahami sebagai peluang memperbesar pasar, bukan seperti yang terjadi saat ini, dipandang sebagai ancaman yang mengerikan</li> <li>- walaupun demikian, FTA ASEAN-China menyisakan pesimisme dan optimisme, bagi industri yang sudah didukung berbagai sarana dan prasarana serta kebijakan pemerintah, tentu perluasan dan kemudahan pasar menjadi peluang besar;</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- kekhawatiran yang terlalu besar akan terjadinya PHK yang diekspresikan oleh kalangan buruh dengan demo yang keras, dinilai merupakan cerminan kepanikan dan emosional (sesaat)</li> <li>- walaupun demikian, ada hubungan kausal antara pelaksanaan FTA ASEAN-China dengan kemungkinan terjadinya PHK pada perusahaan domestik yang kalah bersaing.</li> <li>- UMKM layak dipertimbangkan untuk serius diperhatikan dengan cara penanganan terpadu keberadaannya oleh instansi terkait.</li> </ul> <p style="text-align: center;">-ooOoo-</p> <p><b>Berbagai sumber:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berita, wawancara Metro TV berkenaan dengan FTA ASEAN-China</li> <li>- Harian, Kompas, Republika dan Seputar Indonesia.</li> </ul> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|